

ANALISIS PSIKOLOGI SASTRA TOKOH UTAMA NOVEL *SIRKUS POHON* KARYA ANDREA HIRATA DAN RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARANNYA DI SMA

Oleh: Eka Wakhyuningsih, Sukirno, Umi Faizah
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Universitas Muhammadiyah Purworejo
ekawakhyu0607@gmail.com

ABSTAK: Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: (1) unsur intrinsik novel *Sirkus Pohon* karya Andrea Hirata, (2) psikologi sastra tokoh utama novel *Sirkus Pohon* karya Andrea Hirata, dan (3) rencana pelaksanaan pembelajarannya di SMA. Sumber data primer penelitian ini adalah novel *Sirkus Pohon* karya Andrea Hirata, dan sumber data sekunder penelitian ini adalah buku-buku sebagai acuan penelitian dan internet. Objek penelitian ini adalah psikologi sastra tokoh utama pada novel *Sirkus Pohon* karya Andrea Hirata. Fokus penelitian ini adalah unsur intrinsik novel *Sirkus Pohon* karya Andrea Hirata, psikologi sastra tokoh utama pada novel dan rencana pelaksanaan pembelajarannya di SMA. Dalam pengumpulan data digunakan teknik pustaka. Teknik analisis data yang digunakan teknik analisis isi. Penyajian hasil analisis data digunakan teknik penyajian informal. Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan: (1) unsur intrinsik dalam novel *Sirkus Pohon* Karya Andrea Hirata meliputi: (a) tema: perekonomian; (b) tokoh utama: Hobri berwatak tidak mudah putus asa, optimistis, dan baik hati, sedangkan tokoh tambahan: Suruhudin pemalas, baik hati, Azizah keras, Taripol acuh tak acuh, cerdas, Tegar ramah, baik hati, dan optimistis, Ayah Hobri jujur, penyayang, Dinda baik hati, pendiam, Tara tidak mudah putus asa, pemberani; (c) alur menurut tahapan peristiwanya: alur maju; (d) latar tempat: taman, bawah pohon, stadion, rumah Ayah Hobri, tempat sirkus, pasar tanjong lantai. latar waktu: pagi, sore dan malam hari. Latar suasana: menakutkan, menyedihkan, menegangkan, dan menyenangkan; (e) sudut pandang orang ketiga serba tahu "Dia", (f) amanat: janganlah menjadi orang yang malas bekerja, jadilah orang yang selalu optimistis dan jangan mudah menyerah, (2) psikologi sastra tokoh utama novel *Sirkus Pohon* karya Andrea Hirata meliputi: (a) *Id* yang mencakup tentang: keinginan mengenal cinta, keinginan mengutarakan isi hati, keinginan untuk menebang pohon, keinginan menunggu kekasihnya; (b) *Ego* yang mencakup tentang: kekecewaan dan kesedihan; (c) *Superego* yang mencakup tentang: Hobri menentukan pilihan, (3) rencana pelaksanaan pembelajaran isi novel *Sirkus Pohon* karya Andrea Hirata menggunakan metode pembelajaran diskusi dan tanya jawab dengan model pembelajaran STAD dengan langkah-lagkah: peserta didik berkelompok 4-5 orang, guru memberi tugas, siswa bekerjakelompok, dan setelah itu perwakilan kelompok mempresentasikannya.

Kata kunci: unsur intrinsik, psikologi sastra tokoh utama, dan rpp

PENDAHULUAN

Karya sastra merupakan suatu rekaan pengarang yang didalamnya memuat unsur-unsur atau gambaran kehidupan tokoh cerita dan karya sastra itu bersifat imajinatif. Sejalan dengan itu, sastra merupakan sebuah karya yang mengedepankan aspek keindahan di samping keefektifan penyampaian pesan (Setyorini, 2015: 289). Karya sastra dapat menggambarkan keadaan atau situasi tertentu pada suatu zaman dengan gayanya yang khas. Karya sastra juga mencerminkan permasalahan yang sedang terjadi dan disuguhkan juga dengan usaha untuk memecahkan permasalahannya tersebut. Wellek & Warren (dalam Nurgiyantoro, 2013: 8) mengemukakan bahwa realitas dalam karya sastra merupakan ilusi kenyataan dan kesan yang meyakinkan yang ditampilkan, tetapi tidak selalau kenyataan sehari-hari. Dengan demikian, meski karya sastra pada hakikatnya sebagai cerminan masyarakat bukan berarti semua cerita yang disajikan dalam sebuah novel merupakan kenyataan penuh yang dialami masyarakat. Karya sastra diciptakan oleh pengarang selain untuk memperoleh kepuasan pribadi juga harus dapat dinikmati, dipahami, dan berguna bagi pembaca.

Nurgiyantoro (2013: 12), menjelaskan istilah *novella* dan *novelle* mengandung pengertian yang sama dengan istilah Indonesia 'novelet' (Inggris *novelette*), yang berarti sebuah karya prosa fiksi yang panjangnya cukup, tidak terlalu panjang dan juga tidak terlalu pendek. Novel merupakan salah satu bentuk dari sebuah karya sastra. Novel biasanya menceritakan tentang kehidupan manusia dalam berinteraksi dengan lingkungan dan sesamanya.

Pengkajian terhadap karya sastra sangat bermacam-macam dapat dilakukan menggunakan berbagai disiplin ilmu, salah satunya adalah ilmu psikologi sastra. Teori psikologi yang akan digunakan dalam penulisan ini adalah teori psikologi sastra menurut Sigmund Freud yang mencakup *Id*, *Ego*, dan *Superego* (Minderop, 2016: 20). Penulis memilih teori kepribadian yang dikembangkan oleh Sigmund Freud karena tokoh tersebut yang telah mencetuskan teori psikoanalisis yang akhirnya dianggap sebagai salah satu

gerakan revolusioner di bidang psikologi. Salah satu novel yang banyak membicarakan tentang masalah psikologi tokoh utama adalah novel *Sirkus Pohon* Karya Andrea Hirata. Pembelajaran tersebut dilakukan menggunakan metode diskusi. Metode yang digunakan oleh penulis dikolaborasikan dengan salah satu model *Cooperatif Learning* yaitu tipe pembelajaran *Studen Teams Achievement Division (STAD)*.

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, penulis memilih judul “Analisis Psikologi Sastra Tokoh Utama Novel *Sirkus Pohon* Karya Andrea Hirata dan Rencana Pelaksanaan Pembelajarannya di SMA”.

Tinjauan pustaka merupakan kajian secara kritis terhadap kajian terdahulu sehingga diketahui perbedaan yang khas antara kajian terdahulu dengan kajian yang akan penulis lakukan. Beberapa kajian yang mempunyai tema hampir sama, yakni oleh Sri Hidayati, Sukirno, Nurul Setyorini (2015), Arifka Rizki Amalia, Sukirno, dan Nurul Setyorini (2017), dan Melliawati, Sukirno, Nurul Setyorini (2013).

Kajian teoretis merupakan penjabaran dari kerangka yang memuat beberapa kumpulan teori yang dijadikan acuan dalam membahas masalah yang diteliti. Kajian teoretis dalam penelitian ini meliputi: (1) novel, Stanton (2012: 105) mengatakan bahwa novel merupakan sebuah karya fiksi yang di dalamnya mengandung berbagai ruang yang cukup besar bila digunakan untuk menampung berbagai pengalaman dan prinsip pada tiap-tiap episode novel berbeda satu sama lain, itu artinya novel tidak bisa di baca dengan sekali duduk seperti halnya cerita pendek; (2) unsur intrinsik (*intrinsic*), adalah unsur-unsur yang membangun karya sastra itu sendiri. Unsur-unsur inilah yang menyebabkan suatu teks hadir sebagai teks sastra, unsur-unsur yang secara faktual akan dijumpai jika orang membaca karya sastra (Nurgiyantoro 2013: 30). Adapun unsur intrinsik karya sastra terdiri dari, tema, tokoh dan penokohan, latar, alur, sudut pandang dan amanat; (3) psikologi sastra, adalah sebuah interdisiplin antara psikologi dan sastra. Pendekatan psikologi pada dasarnya berhubungan

tiga gejala utama, yaitu: pengarang, karya sastra, dan pembaca, dengan pertimbangan bahwa pendekatan psikologi lebih banyak berhubungan dengan pengarang dan karya sastra Minderop (2016: 59); (4) rencana pelaksanaan pembelajaran adalah rencana yang menggambarkan proseduran pengorganisasian untuk mencapai satu kompetensi dasar yang ditetapkan dalam standar isi dan dijabarkan dalam silabus. Tahapan yang paling utama dalam rencana pelaksanaan pembelajaran adalah menguasai isi komponen RPP yang terdiri atas identitas sekolah dan alokasi waktu, standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator, materi pokok, penilaian, sumber dan media belajar (Sukirno 2009: 110).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Sumber data penelitian ini adalah novel *Sirkus Pohon* karya Andrea Hirata yang diterbitkan oleh PT. Benteng Puataka, Yogyakarta, 2017 yang terdiri dari 383 halaman. Objek penelitian ini adalah psikologi sastra tokoh utama novel *Sirkus Pohon* karya Andrea Hirata dengan teori yang dikemukakan oleh Sigmund Freud. Fokus penelitian ini adalah unsur intrinsik, psikologi sastra tokoh utama yang terdapat dalam novel *Sirkus Pohon* karya Andrea Hirata meliputi *id, ego*, dan *superego* dan rencana pelaksanaan pembelajarannya di SMA. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini, adalah teknik pustaka. Instrumen penelitian dalam penelitian ini adalah penulis dibantu dengan kartu pencatat data. Teknik analisis data adalah mengubah data mentah menjadi data yang bermakna (Arikunto 2013: 53), Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini, adalah "*content analysis*" atau analisis isi. Teknik yang digunakan untuk menyajikan hasil analisis data adalah teknik penyajian hasil analisis data informal. Teknik yang digunakan adalah pemantauan dan pencatatan data berdasar pada sumber novel (Endraswara, 2013: 195).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Unsur Intrinsik Novel *Sirkus Pohon* Karya Andrea Hirata terdiri atas lima unsur, yaitu: (a) tema mayor (utama) novel ini adalah masalah perekonomian, sedangkan tema minor (tambahan) adalah masalah persahabatan, kekeluargaan, dan kisah cinta.; (b) tokoh utama dalam novel ini adalah Hobri dan tokoh tambahannya adalah: Suruhudin, Azizah, Taripol, Tegar, Ayah Hobri, Dinda, dan Tara; (c) alur yang digunakan dalam novel ini menurut tahapan peristiwanya adalah alur maju; (d) latar tempat secara garis besar dalam novel ini terdapat di sebuah kampung melayu bernama Tanjung Lantai, latar waktu yang digambarkan, yaitu pagi, sore, dan malam, latar suasana dalam novel ini, yaitu menakutkan, menyedihkan, menegangkan, dan menyenangkan. (e) sudut pandang yang digunakan adalah sudut pandang orang ketiga serba tahu. (f) amanat novel ini adalah janganlah menjadi orang yang malas bekerja, jadilah orang yang selalu optimistis dan jangan mudah putus asa dengan keadaan.
2. Psikologi Sastra Tokoh Utama Novel *Sirkus Pohon* Karya Andrea Hirata meliputi; (a) *Id* yang mencakup tentang keinginan untuk mengenal cinta, keinginan mengutarakan isi hatinya, keinginan menebang pohon, keinginan menunggu kekasihnya; (b) *Ego* yang terdapat dalam novel ini mencakup tentang kekecewaan dan kesedihan; (c) *Superego* yang terdapat dalam novel ini mencakup tentang Hobri menentukan pilihan .
3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Novel *Sirkus Pohon* Karya Andrea Hirata di Kelas XII SMA ini dilaksanakan dengan menggunakan kompetensi dasar dan indikator belajar sebagai tujuan pembelajaran. Kompetensi dasar dari pembelajaran sastrakelas XII SMA terdapat pada poin 3.9 menganalisis isi dan kebahasaan novel. Novel *Sirkus Pohon* karya Andrea Hirata dapat dimanfaatkan sebagai bahan apresiasi sastra di SMA, yakni dalam pembelajaran kompetensi dasar menganalisis isi dan kebahasaan novel.

Adapun indikator hasil pembelajarannya adalah siswa mampu menganalisis unsur intrinsik novel *Sirkus Pohon* karya Andrea Hirata siswa juga dapat mengetahui psikologi sastra yang terdapat pada tokoh utama novel tersebut. serta model pembelajaran yang digunakan yakni model pembelajaran *Cooperative Learning* dengan tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) dengan langkah-langkah pembelajaran sebagai berikut: siswa berkelompok 4-5 orang, guru memberikan tugaske setiapkelompok, siswa bekerja sama dengan kelompoknya masing-masing, setelah itu perwakilan kelompok mempresentasikan hasil kerja kelompok di depan kelas.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan terhadap Novel *Sirkus Pohon* karya Andrea Hirata dapat disimpulkan bahwa unsur intrinsic novel tersebut meliputi tema, tokoh dan penokohan, alur, latar , sudut pandang, dan amanat. Psikologi sastra novel *Sirkus Pohon* karya Andrea Hirata meliputi *Id*: keinginan mengenal cinta, keinginan mengutarakan isi hati, keinginan menebang pohon, dan keinginan menunggu kekasihnya; *Ego*: kekecewaan karena merasa dibohongi dan kesedihan; dan *Superego*; Hobri menentukan pilihan. Rencana pelaksanaan pembelajaran novel *Sirkus Pohon* karya Andrea Hirata di SMA dilaksanakan menggunakan metode pembelajaran STAD berdasarkan kompetensi dasar dari pembelajaran sastra kels XII SMA yang terdapat pada KD 3.9 menganalisis isi dan kebahasaan novel.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Tabany, Trianto Ibnu Badar. 2014. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif, dan Kontekstual: Konsep, Landasan, dan Implementasinya pada kurikulum 2013 (Kurikulum Tematik Integratif/KTI)*. Jakarta: Prenadamedia Group.

- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Endraswara, Suwardi. 2013. *Metodologi Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Hidayati, Sri, Sukirno, dan Setyorini. 2015. "Analisis Psikologis Kepribadian Tokoh Utama Novel *Tak Sempurna* Karya Fahd Djibran dan Skenario Pembelajarannya di Kelas XI SMA". *Surya Bahtera* Vol. 3 No. 32 Purworejo.
- Hirata, Andrea. 2017. *Sirkus Pohon*. Yogyakarta: PT Bentang Pustaka.
- Melliawati, Sukirno, dan Nurul Setyorini. 2013. "Analisis Psikologis Tokoh Utama Novel *Kerudung Cinta Dari Langit Ketujuh* dan Pembelajarannya di SMA". *Surya Bahtera* Vol. 1 No. 2 Purworejo.
- Minderop, Albertine. 2016. *Psikologi Sastra Karya Sastra Metode, Teori, dan Contoh Kasus*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2013. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Rizki, Amalia Arifka, Sukirno, dan Setyorini N 2017. "Analisis Kepribadian Tokoh Utama Novel *Ayah* Karya Andrea Hirata dan Rencana Pelaksanaan Pembelajarannya di SMA". *Surya Bahtera* Vol. 5 No. 47 Purworejo.
- Setyorini, Nurul. 2015. "Aspek-aspek Diksi Novel Mataraisa Karya Abidah El Khaileqy dan Novel Larung Karya Ayu Utami (Kajian Komparatif)". Seminar Nasional dan Lounching Adobsi, Surakarta, 6 Februari 2015.
- Stanton, Robert. 2012. *Teori Fiksi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sukirno. 2009. *Sistem Membaca Pemahaman yang Efektif*. Purworejo: UMP Press.